

**LAPORAN
INNOVATION AWARD 2016**



**PROGRAM PERCEPATAN KENAIKAN INDEKS SEKOLAH
DI MATA STAKEHOLDER**

PENGESAHAN PROPOSAL
(PROPOSAL APPROVAL)
INNOVATION AWARD 2016
BINA NUSANTARA

1. Judul : PROGRAM PERCEPATAN KENAIKAN INDEKS SEKOLAH
 Proyek : DI MATA STAKEHOLDER
(Project title)
2. Kategori : Art & Design Humaniora
(Category) Building & Environment Science & Technology
 Business & Management Teaching & Learning
 Other:
Service / pelayanan
3. Nama Tim :
(Team Name) Droid GO
4. Anggota Tim :
(Team members)

N o	Nama Anggota <i>(Member Name)</i>	Division/Business Unit Department /Unit Position	Handphone Ext E-mail
1	Irke J. Y. Liju/ <i>Team Leader</i>	Academic iSLS	0812 108910 69 / 2804 / iliju@binus.edu
2	Ade Ismail / <i>Anggota</i>	Academic iSLS	081288012854 / 2800 / aismail@binus.edu
3	Widya Safitri / <i>Anggota</i>	Academic iSLS	0817 9833465 / 2810 / <u>widya_safitri@binus.edu</u>
4	Widhas Mulya Watanaji / <i>Anggota</i>	Academic iSLS	083876050109 / 2908 / wwatanaji@binus.edu
5	Galihwara / <i>Anggota</i>	Academic iSLS	08999089143 / galihwara@teacher.bc ep.web.id

Jakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Team Leader

Erwin Sugiarto
 Direct Supervisor

Irke JY. Liju

RINGKASAN PROYEK

(PROYEK SUMMARY)

Aplikasi ini dibuat untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah antara sekolah dengan orang tua. Pembuatan aplikasi berbasis android dan iOS ini dapat mempermudah bagi orang tua untuk mengakses informasi mengenai kegiatan sekolah tanpa harus datang ke sekolah. Aplikasi ini juga dapat mengurangi biaya operasional sekolah yang dikeluarkan sekolah untuk mencetak dan mengedarkan surat informasi sekolah kepada orang tua. Selanjutnya sekolah akan terus memonitoring pengguna aplikasi dan melakukan evaluasi dengan menggunakan form evaluasi bagi orang tua. Hasil dari proyek ini adalah agar kenaikan indeks sekolah di mata stakeholder semakin meningkat.

Keywords: index sekolah, sistem informasi sekolah, aplikasi berbasis smartphone, penyampaian informasi sekolah.

I. PENDAHULUAN

(INTRODUCTION)

1. Latar Belakang Proyek

Saat ini service yang diberikan iSLS (Integrated School Learning Solutions) ke sekolah sebagian besar belum dirasakan manfaatnya oleh sekolah dan stakeholder (orangtua) dan cenderung masih berfokus pada kurikulum/materi dan pelatihan guru

Pemanfaatan teknologi dalam proses pelayanan kepada orangtua dan siswa di sebagian besar sekolah masih kurang bahkan ada orangtua yang tidak mendapatkan update informasi tentang kegiatan sekolah atau penggunaan media pembelajaran, fasilitas sekolah seperti adanya cctv di area sekolah, penggunaan media pembelajaran digital (ebook), ujian berbasis online, jadwal pelajaran, kalender akademik dan lain-lain. Hal ini dikarenakan penyampaian informasi belum menggunakan teknologi dalam melaksanakan proses pelayanan.

Semakin berkembangnya aplikasi-aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam melaksanakan pelayanan di sekolah, stakeholder dapat memanfaatkan teknologi pada proses kegiatan belajar mengajar dan update informasi.

Dengan adanya permasalahan ini, maka iSLS/BINUS Center Perlunya memberikan manfaat yang lebih untuk sekolah sehingga para stakeholder dapat merasakan manfaatnya.

2. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

- a. Bagaimana memberikan informasi sekolah kepada stakeholder secara cepat dan tepat?
- b. Bagaimana sekolah dapat menekan biaya operasional dalam memberikan informasi?
- c. Bagaimana meningkatkan engagement stakeholder terhadap kegiatan atau informasi sekolah?

3. Cakupan Proyek

Untuk tahap awal, proyek ini diimplementasikan di Sekolah DIAKONIA – Pluit. Kedepannya direncanakan akan diimplementasikan ke sekolah-sekolah tingkat nasional. Stakeholder dalam proyek ini adalah orangtua siswa.

4. Tujuan dan Manfaat (*Goal and Benefit*)

Adapun Tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut :

Bagi Sekolah :

- a. Membantu sekolah dalam memberikan informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan
- b. Membantu sekolah mengurangi biaya operasional
- c. Mempermudah stakeholder dalam berkomunikasi dengan sekolah
- d. Membudayakan penggunaan teknologi kepada stakeholder yang dapat memberikan nilai lebih bagi sekolah dan peningkatan pelayanan
- e. Mendukung program pemerintah seperti Go Green

Bagi Binus Center :

- a. Menjadi standarisasi baru dalam hal pelayanan untuk sekolah
- b. Peluang bisnis baru dalam hal penyediaan aplikasi untuk sekolah
- c. Menciptakan service tambahan di binus center
- d. Membudayakan penggunaan teknologi secara tepat

Bagi Binus Group:

- a. Meningkatkan reputasi binus group di dunia pendidikan
- b. Mengenalkan binus group ke orang tua siswa disekolah
- c. Menambahkan sumber pendapatan baru melalui space iklan aplikasi

1. Rencana Penerapan Proyek (*Proyek Implementation Plan*)

No	Aktivitas (<i>Activity</i>)	Bulan/(Month)									Keluaran /(Output)	
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov		
1	Sosialisasi kegiatan											Sekolah memahami proyek program penerapan percepatan kenaikan indeks sekolah di mata stakeholder
2	Perumusan konsep pelaksanaan											Adanya rumusan konsep dalam pelaksanaan proyek
3	Penentuan materi/aplikasi yang akan dishare oleh sekolah											Pemilihan konten yang akan digunakan
4	Perancangan sistem aplikasi											Melakukan perancangan design user interface serta konten yang akan digunakan
5	Implementasi dan testing											Melakukan uji coba aplikasi di internal
6	Evaluasi dan perbaikan											Melakukan perubahan atas bugs yang terjadi pada saat testing
7	Pelaksanaan Training untuk sekolah dan stakeholder											Sekolah dan stakeholder mampu menggunakan aplikasi
8	Monitoring											Adanya masukan-masukan dari sekolah dan stakholder akan keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan proyek melalui form evaluasi
9	Membuat laporan hasil monitoring dan input dari stakeholder											Adanya laporan pelaksanaan kegiatan

2. Perkiraan Efisiensi Sumber Daya (*Resource Efficiency Estimation*)

Sebelum (*Before*):

Penyampaian informasi selama ini membutuhkan biaya seperti cetak/fotocopy/telpon/sms sesuai jumlah siswa yang ada sehingga sekolah membutuhkan biaya yang cukup mahal. Penyampaian dan pengiriman informasi belum tentu bisa sampai ke tujuan tepat waktu atau tepat sasaran.

Berikut perkiraan biaya yang dikeluarkan sekolah dalam 1 (satu) semester:

No.	Nama Item	Qty	Harga Satuan	Total (100 siswa)
1	Surat / pengumuman kegiatan	24	Rp .250,-	Rp 600.000,-
	SMS	24	Rp. 250,-	Rp. 600.000,-
2	Brosur kegiatan	2	Rp. 3 000,-	Rp. 600.000,-
Total Biaya				Rp. 1. 800.000,-

Jadi biaya yang dibutuhkan dalam 1 (satu) tahun adalah :

Semester 1 : Rp. 1. 800.000,

Semester 2 : Rp. 1. 800.000,-

Total semester 1 dan semester 2 yaitu: **Rp. 3.600.000,-**

Asumsi kegiatan (berdasarkan informasi dari sekolah) :

- *Informasi rapat orangtua*
- *Informasi libur*
- *Study trip*
- *Ujian Tengah Semester*
- *Ujian Akhir Semester*
- *Seminar guru/karyawan*
- *Seminar siswa*
- *Seminar orangtua*
- *Kegiatan test IQ / kompetensi siswa*
- *Info tata tertib sekolah*
- *Dll*

Setelah (*After*):

Jika proyek ini dijalankan maka tidak membutuhkan biaya fotocopy/ sms tetapi hanya memerlukan 1 orang sebagai admin.

No.	Nama Item	Harga	Total
1	Hosting dan domain	Rp. 1.250.000,-	Rp. 1.250.000,-
2	Play store	Rp. 375.000,-	Rp. 375.000,-
3	App store	Rp. 1.485.000,-	Rp. 1.485.000,-
4	Fotocopy Form Kuisisioner	Rp. .250,-	Rp. 250.000,-
Total			Rp. 3.360.000,-

Note: Hosting dan domain dibayar per tahun, sedangkan yang lainnya dibayar di awal saja.

ROI:

Efisiensi biaya dari biaya sebelumnya didapat 6.7%.

ROI dapat diperoleh dalam 1 tahun

II. STUDI PUSTAKA *(LITERATURE STUDY)*

1. Keterlibatan orangtua di sekolah dapat didefinisikan sebagai partisipasi orang tua dalam pendidikan anaknya dengan tujuan mendorong kesuksesan akademik dan sosialnya. (Kristiyani, 2013)
2. Pendampingan Ayah dan Bunda pada masa-masa itu sangatlah penting. Walaupun para pendidik di sekolah punya peran besar, namun keluarga tetap merupakan yang pertama dan utama dalam membantu anak-anak kita mengembangkan diri dan mewujudkan potensi mereka. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
3. Kerjasama antara orang tua peserta didik dengan guru di sekolah dalam proses pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Terdapat pengaruh / hubungan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap disiplin peserta didik. Harus disadari bahwa keberhasilan pendidikan disekolah tidak hanya tanggung jawab sekolah, melainkan tanggungjawab semua pihak yang terkait termasuk didalamnya yaitu guru, orang tua, dan masyarakat. (Hidayat, 2013)
4. Sekolah dan orang tua memiliki tanggung jawab yang sama, dimana keduanya perlu bekerja sama untuk mengatasi kebiasaan anak yang kurang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut sekolah dan orang tua membutuhkan komunikasi yang kuat yang diproses dengan aktivitas bersama. (Utari, 2005)
5. Dua aspek mutu yang dicapai bidang akademik dan nonakademik; tingkat partisipasi mulai dari pimpinan, staf pendidik, staf kependidikan, peserta didik, komite sekolah, dan paguyuban kelas; budaya sekolah yang dikembangkan adalah konsolidasi internal-eksternal, mensinergikan potensi internal-eksternal, mendekatkan sekolah dengan masyarakat, bekerjasama dengan berbagai pihak, restrukturisasi dan revitalisasi komite sekolah dan paguyuban kelas, dan mengembangkan budaya bersih, indah dan nyaman; kepala sekolah merupakan aktor pengembangan budaya sekolah bermutu dan partisipasi stakeholder. (Kholis, Zamroni, & Sumarno, 2014)
6. Dengan adanya sistem informasi ini, membantu mempermudah pengolahan data akademik sekolah dan lebih maksimal dan praktis karena dapat di akses dari mana saja sekaligus menjaga data tetap aman yang sebelumnya semua

- dilakukan secara manual dan data mudah hilang. (Recky T. Djaelangara, 2015)
7. Peran serta orangtua merupakan hal yang penting sebagai penunjang kualitas pendidikan khususnya dalam hal meningkatkan sumber daya manusia. (Ayudia, 2014)
 8. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu tugas dari komite sekolah (orang tua). Strategi komite sekolah menjadi salah satu faktor keberhasilan program pendidikan yang meliputi pengetahuan dan motivasi. Adapun beberapa kendala yang dihadapi komite sekolah antara lain kurangnya komunikasi sekolah dan kepala sekolah menjadikan program komite sekolah kurang efektif. (Sri wardiah, 2015)
 9. Peran serta orang tua siswa dalam peningkatan prestasi belajar dapat dikategorikan tinggi. Maka dari itu disarankan pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dan orang tua selalu memberikan perhatian dengan pengadaan fasilitas dan sarana yang mendukung belajar Siswa. (Nugraheni, 2014)
 10. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evolusi ketidaksesuaian (discinfirmation) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan bahwa pada persaingan yang semakin ketat ini, semakin banyak produsen yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga hal ini menyebabkan setiap badan usaha harus menempatkan orientasi pada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama. (Nurfarida, 2015)
 11. Banyak orang tua siswa yang bingung dalam menentukan sekolah mana yang baik untuk putra-putrinya, hal itu sering kali dikarenakan informasi yang kurang tentang sekolah-sekolah. Untuk itu diperlukan suatu informasi tentang sekolah mulai dari profil, lokasi sekolah, sarana dan prasaraana yang tersedia, kegiatan, pengajar dan prestasi sekolah serta semua hal yang dapat memberikan sedikit gambaran tentang suatu sekolah. (Supriyono, 2012)
 12. Sistem Informasi Akademik bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi atau sekolah - sekolah dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya. Program yang dibuat ini untuk memberikan kemudahan seluruh civitas SMK Taman Karya Subah tersebut khususnya para murid dan

orang tua murid dalam mendapat informasi sekolah dengan cepat dan mudah.
(Harris & Bowo Nurhadiyono, 2015)

13. rancangan aplikasi sistem informasi akademik yang diinstal pada smartphone android yang terhubung dengan database yang disimpan dalam suatu hosting websit untuk medapatkan informasi akademik/ sekolah/ siswa-i yang bersangkutan secara cepat dan mudah, dimana artinya adalah orang tua murid tidak perlu repot datang kesekolah untuk mengetahui informasi tertentu yang ingin diketahui. (Savitri, 2016)
14. Aplikasi jaringan mobile sosial sekolah memiliki perbaharuan konten, privasi dan kontrol langsung terhadap sekolah dari hasil tes yang telah dirancang oleh sistem. Aplikasi tersebut telah dibuat untuk memfasilitasi komunikasi dalam hal akademik di antara guru, murid dan orang tua murid melalui modul jaringan sosial yang telah diciptakan dalam bentuk pertemanan, wall grup, olah pesan serta buku penghubung. (Pramudita, Sukmaaji, & Ali, 2013)
15. Metode ServQual merupakan cara pengukuran kepuasan pelanggan yang sederhana, mudah digunakan dan diinterpretasikan, dan cara ini dapat digunakan untuk semua pengukuran yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan, tidak terkecuali bidang pendidikan. (Rubaman, 2008)

III. IMPLEMENTASI PROYEK

(PROYEK IMPLEMENTATION)

1.1 Langkah Pelaksanaan Proyek *(Proyek Activity)*

Proyek ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi kegiatan
Melakukan sosialisasi kepada stakeholder mengenai rencana kenaikan index sekolah dalam hal kepuasan orang tua dengan memanfaatkan aplikasi sebagai media informasi.
2. Perumusan konsep pelaksanaan
Merumuskan konsep sesuai dengan keinginan stakeholder, sehingga terjadi kesepahaman antara pembuat aplikasi dan stakeholder
3. Penentuan konten dalam aplikasi
Menentukan konten atau informasi apa saja yang akan dimuat pada aplikasi. Langkah ini dimaksudkan agar terjadi kesepakatan antara pembuat aplikasi dan stakeholder.
4. Perancangan sistem aplikasi
Melakukan perancangan design user interface aplikasi, dalam proses ini pembuat aplikasi harus melibatkan stakeholder agar aplikasi yang dibuat nanti dapat memenuhi kebutuhan stakeholder.
5. Implementasi dan testing
Melakukan implementasi hasil rancangan dan melakukan uji coba aplikasi di lingkungan internal.
6. Evaluasi dan perbaikan
Melakukan peninjauan terhadap aplikasi dan melakukan perbaikan terhadap bugs yang ditemukan pada saat uji coba.
7. Pelaksanaan training untuk sekolah dan stakeholder
Melaksanakan sosialisasi dan training penggunaan aplikasi kepada sekolah dan stakeholder.
8. Monitoring
Melakukan pengawasan dan evaluasi dari stakeholder dengan menggunakan form evaluasi.
9. Membuat laporan hasil monitoring

Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi. Selanjutnya laporan ini digunakan untuk menghitung index sekolah.

1.2 Perkiraan Biaya Proyek (*Proyek Cost Estimation*)

Perkiraan biaya untuk pelaksanaan proyek ini adalah :

No.	Nama Item	Qty	Harga Satuan	Total
1	Biaya transportasi	1 kali (Pergi Pulang)	Rp 150.000,-	Rp 300.000,-
2	Biaya Fotocopy form evaluasi	1000	Rp 250,-	Rp 250.000,-
Total Biaya				Rp 550.000,-

1.3 Ukuran Keberhasilan Proyek (*Proyek Indicator*)

Adapun indikator keberhasilan proyek dapat kami sampaikan sebagai berikut :

- a. Stakeholder mendapatkan informasi dan kegiatan sekolah melalui aplikasi.
- b. Pengurangan biaya operasional sekolah
- c. Tingkat kepuasan stakeholder dalam penggunaan aplikasi

1.4 Perkiraan Dampak Proyek (*Estimated Proyek Impact*)

1.4.1 Dampak Positif (*Positive Impact*)

- a. Stakeholder akan mendapat pengetahuan mengenai penggunaan Teknologi dalam pelayanan update informasi
- b. Stakeholder lebih cepat mendapatkan informasi
- c. Meningkatkan indeks sekolah dimata stakeholder
- d. Masyarakat umum bisa mendapatkan informasi tentang sekolah (profil, agenda, program kegiatan sekolah, visi misi dan foto kegiatan disekolah).
- e. Aplikasi dapat didownload melalui play store dan app store

1.4.2 Dampak Negatif / Resiko (Negative Impact)

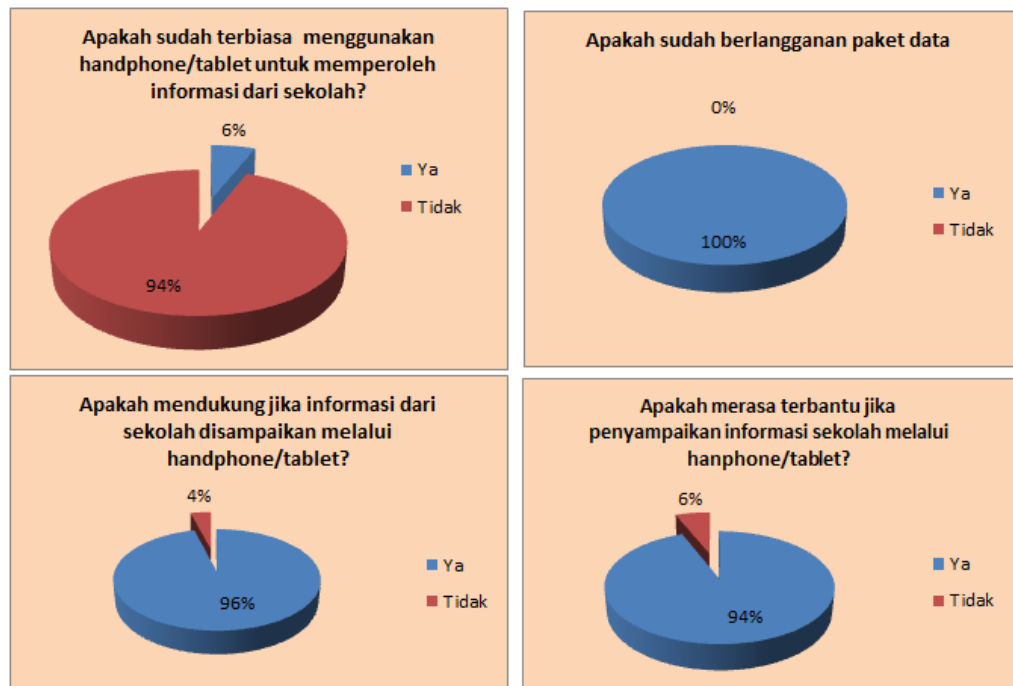
1. Stakeholder harus memiliki media komunikasi yaitu smartphone berbasis android dan iOS
2. Mendapat penolakan dari stakeholder yang tidak terbiasa menggunakan teknologi.
3. Jika server mengalami masalah maka penyampaian informasi mengalami keterlambatan

1.4.3. Solusi Resiko Proyek

Cara Mengatasi Dampak Negatif / Resiko:

1. Sejauh riset yang kami lakukan, rata-rata pengguna sudah menggunakan smartphone berbasis android.

Berikut informasi riset data hasil questioner orangtua tentang penggunaan mobile aplikasi terkait dengan informasi sekolah:



Gambar: hasil questioner orangtua siswa

2. Stakeholder yang belum terbiasa menggunakan handphone, maka kami berikan training penggunaan aplikasi.
3. Untuk mengantisipasi server mengalami masalah, karena aplikasi ini sangat bergantung pada server maka kami menyarankan penggunaan server dedicated untuk menjamin penyampaian informasi tidak mengalami masalah.

DAFTAR PUSTAKA

(REFERENCE)

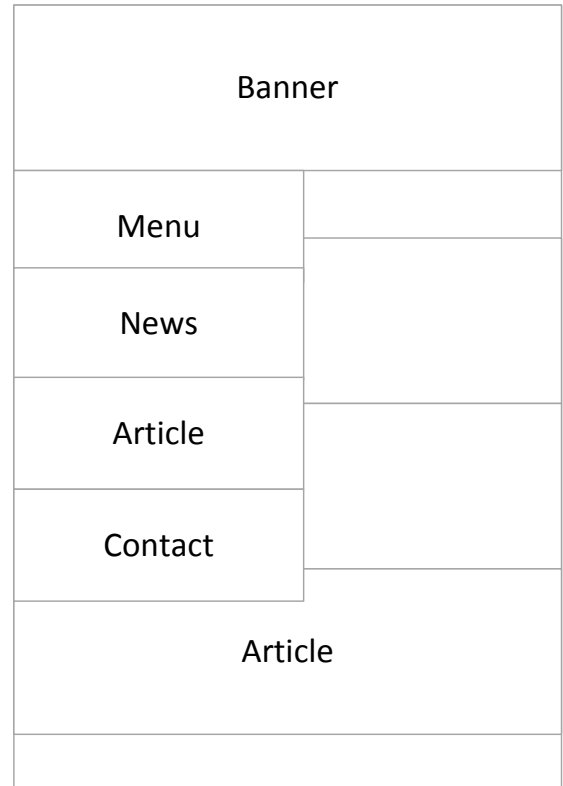
- Ayudia, C. (2014). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKANPARTISIPASI ORANG TUA DI SDN KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 100-831.
- Harris, & Bowo Nurhadiyono, S. S. (2015). Sistem Informasi Akademik Di SMK Taman Karya Subah Berbasis Android.
- Hidayat, H. S. (2013). PENGARUH KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI KECAMATAN JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah WIDYA Volume 1 Nomor 2*, 92-99.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga dengan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kholis, N., Zamroni, & Sumarno. (2014). Mutu Sekolah Mutu sekolah dan Budaya Partisipasi Stakeholders. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 130.
- Kristiyani, T. (2013). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa terhadap Sekolah: Studi Meta-analisis . *BULETIN PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA VOLUME 21, NO.1*, 31-40.
- Nugraheni, R. K. (2014). PENGARUH PERAN ORANGTUA MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SD SE-GUGUS SINDUHARJO SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Nurfarida, I. N. (2015). PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELANGGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN.
- Pramudita, M. E., Sukmaaji, A., & Ali, A. H. (2013). *APLIKASI SOCIAL NETWORK FOR SCHOOL BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS SEKOLAH ISLAM AL-AZHAR JAWA TIMUR)*. Jawa Timur.
- Recky T. Djaelangara, R. S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Kristen 1 Tomohon. *e-jurnal Teknik Elektro dan Komputer*.
- Rubaman, U. M. (2008). MENGUKUR KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PENDIDIKAN. *Jurnal Madani Edisi I*, 28-38.

- Savitri, D. (2016). APLIKASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE ANDROID PADA SMK NEGERI 5 PANGKALPINANG. *TI-Atma STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*.
- Sri wardiah, M. D. (2015). STRATEGI KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 1 LHOKNGA. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10.
- Supriyono, R. P. (2012). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Kabupaten Kudus Berbasis Web.
- Utari, R. (2005). KOLABORASI SEKOLAH-ORANGTUA; UPAYA MENINGKATKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL ORANG TUA. *Jurnal Manajemen Pendidikan No. 1*, 71-80.

LAMPIRAN (APPENDIX)

A.1. Bentuk proyek aplikasi

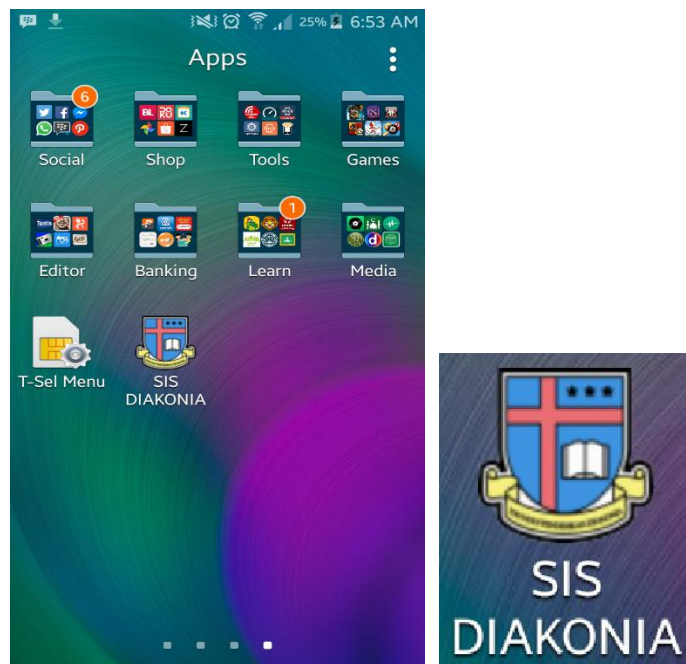
Bentuk prototype aplikasi



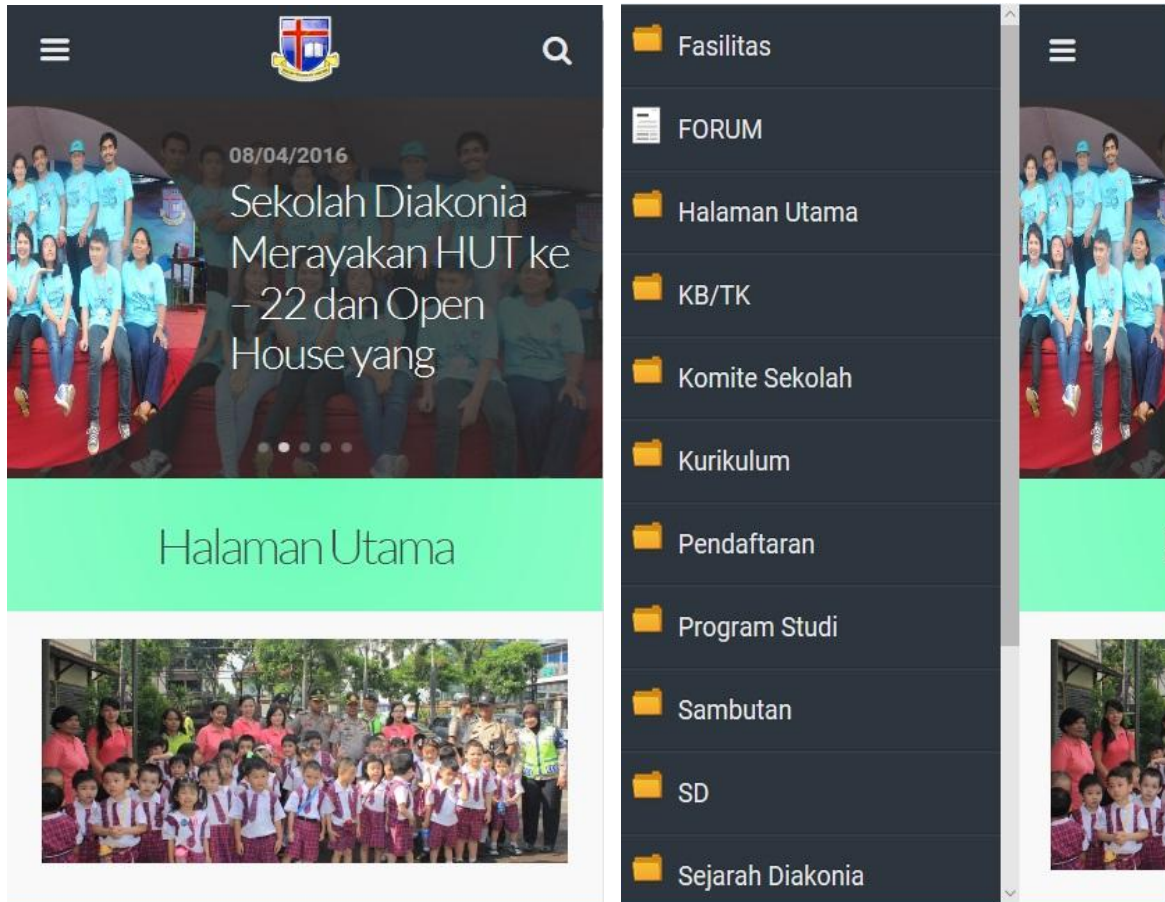
Gambar Website Utama



Gambar Icon Aplikasi



Gambar Tampilan Aplikasi



A.2. Form Questioner

FORM QUESTIONER

Nama : _____ Sekolah : _____

PENYAMPAIAN INFORMASI SEKOLAH

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

PERTANYAAN	JAWAB	
	YA	TIDAK
1. Apakah Bapak/Ibu sudah terbiasa menggunakan handphone/tablet untuk memperoleh informasi dari sekolah?		
2. Apakah Bapak/Ibu mendukung jika informasi dari sekolah di sampaikan melalui handphone/tablet?		
3. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu jika penyampaian informasi sekolah melalui handphone / tablet?		
4. Apakah Bapak/Ibu sudah berlangganan paket data (wa/fb/line/dll) melalui handphone / tablet?		
5. Jenis system operasi mobile yang saat ini Bapak/bu gunakan: <input type="checkbox"/> Android <input type="checkbox"/> iPhone / Apple <input type="checkbox"/> Symbian <input type="checkbox"/> Blackberry <input type="checkbox"/> Windows Phone <input type="checkbox"/> Lain-lain (tuliskan merk dan tipe HP)		

FORM QUESTIONER

Nama : Olivia

Sekolah : Diakonia

PENYAMPAIAN INFORMASI SEKOLAH

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

PERTANYAAN	JAWAB	
	YA	TIDAK
1. Apakah Bapak/Ibu sudah terbiasa menggunakan handphone/tablet untuk memperoleh informasi dari sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2. Apakah Bapak/Ibu mendukung jika informasi dari sekolah di sampaikan melalui handphone/tablet?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah Bapak/Ibu merasa terbantu jika penyampalan informasi sekolah melalui handphone / tablet?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah Bapak/Ibu sudah berlangganan paket data (wa/fb/line/dll) melalui handphone / tablet?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Jenis system operasi mobile yang saat ini Bapak/bu gunakan:		
<input checked="" type="checkbox"/> Android	<input checked="" type="checkbox"/> Blackberry	
<input type="checkbox"/> iPhone / Apple	<input type="checkbox"/> Windows Phone	
<input type="checkbox"/> Symbian	<input type="checkbox"/> Lain-lain	
(tuliskan merk dan tipe HP)		

